UNIVERSITAS
GADJAH MADA
THE DIRECTNESS OF REQUEST FOUND USED BY THE CHARACTERS IN THE SERIES QUEEN CHARLOTTE: A BRIDGERTON
STORY SEASON 1 BY SHONDA RHIMES
Maria Aniesta Due Dolol, Dr. Ni Gusti Ayu Roselani, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aimed to identify and classify the request found used by the main characters in *Queen Charlotte: A Bridgerton Story* Season 1 and to examine how these strategies reflected the characters' social status and interpersonal relationships. The data were classified according to the request strategy framework proposed by Blum-Kulka and Olshtain (1984). The findings revealed that a total of 102 request utterances were identified in the series. Mood Derivable was the most frequently used request strategy with 47 occurrences (46.08%), followed by Reference to Preparatory Condition with 17 occurrences (16.67%), Language Specific Suggestory Formulae with 14 occurrences (13.73%), Want Statement with 9 occurrences (8.82%), Strong Hints with 8 occurrences (7.84%), Mild Hints with 2 occurrences (1.96%), Explicit Performatives and Obligation Statements with 2 occurrences each (1.96%), while Hedged Performatives was the least frequently used strategy with 1 occurrence (0.98%). Subsequently, the request utterances were analyzed based on Brown and Levinson's (1987) classification of politeness strategies, which identified a total of 102 politeness strategies. The findings showed that Bald on-record was the most frequently used politeness strategy with 49 occurrences (48.04%), followed by Negative Politeness with 34 occurrences (33.33%) and Positive Politeness with 13 occurrences (12.75%), while Off-record was the least frequently used strategy with 6 occurrences (5.88%). These findings suggested that the characters tended to employ Mood Derivable because it enabled them to express their requests directly and clearly. Likewise, they frequently employed Bald on-record to convey requests explicitly, particularly in situations involving authority, urgency, and hierarchical social relationships. Meanwhile, Positive Politeness, Negative Politeness, and Off-record were employed to maintain interpersonal relationships, express respect toward the hearer, and minimize the imposition of requests according to the characters' social status and situational context.

Keywords: Politeness Strategies, Power Relations, *Queen Charlotte: A Bridgerton Story* Season 1, Request Strategies, Social Status.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
THE DIRECTNESS OF REQUEST FOUND USED BY THE CHARACTERS IN THE SERIES QUEEN CHARLOTTE: A BRIDGERTON STORY SEASON 1 BY SHONDA RHIMES
Maria Aniesta Due Dolol, Dr. Ni Gusti Ayu Roselani, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan strategi permintaan yang digunakan oleh para karakter utama dalam serial Queen Charlotte: A Bridgerton Story Musim 1 serta mengkaji bagaimana strategi-strategi tersebut mencerminkan status sosial dan hubungan interpersonal para karakter. Data diklasifikasikan berdasarkan kerangka kerja strategi permintaan yang diusulkan oleh Blum-Kulka dan Olshtain (1984). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa total 102 ujaran permintaan teridentifikasi dalam serial tersebut. Mood Derivable merupakan strategi permintaan yang paling sering digunakan dengan 47 kemunculan (46,08%), diikuti oleh Reference to Preparatory Condition dengan 17 kemunculan (16,67%), Language Specific Suggestory Formulae dengan 14 kemunculan (13,73%), Want Statement dengan 9 kemunculan (8,82%), Strong Hints dengan 8 kemunculan (7,84%), Mild Hints dengan 2 kemunculan (1,96%), Explicit Performatives dan Obligation Statements masing-masing sebanyak 2 kemunculan (1,96%), sementara Hedged Performatives merupakan strategi yang paling sedikit digunakan dengan 1 kemunculan (0,98%). Selanjutnya, ujaran permintaan tersebut dianalisis berdasarkan klasifikasi strategi kesantunan dari Brown dan Levinson (1987), yang mengidentifikasi total 102 strategi kesantunan. Temuan menunjukkan bahwa Bald on-record adalah strategi kesantunan yang paling sering digunakan dengan 49 kemunculan (48,04%), diikuti oleh Negative Politeness dengan 34 kemunculan (33,33%) dan Positive Politeness dengan 13 kemunculan (12,75%), sedangkan Off-record adalah strategi yang paling sedikit digunakan dengan 6 kemunculan (5,88%). Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa para karakter cenderung menggunakan Mood Derivable karena strategi tersebut memungkinkan mereka menyampaikan permintaan secara langsung dan jelas. Demikian pula, mereka kerap menggunakan Bald on-record untuk menyampaikan permintaan secara tersurat, khususnya dalam situasi yang melibatkan otoritas, urgensi, dan hubungan sosial yang hierarkis. Sementara itu, Positive Politeness, Negative Politeness, dan Off-record digunakan untuk menjaga hubungan interpersonal, mengekspresikan rasa hormat kepada mitra tutur, serta meminimalkan beban (imposition) dari permintaan berdasarkan status sosial dan konteks situasional para karakter.

Kata kunci: Queen Charlotte: A Bridgerton Story Season 1, Relasi Kekuasaan, Strategi Kesantunan, Strategi Permintaan, Status Sosial.